

Feisya

by 1 1

Submission date: 28-Jun-2024 10:08AM (UTC+0530)

Submission ID: 2368343217

File name: EBISMEN_-_Feisya.docx (271.99K)

Word count: 5455

Character count: 33879



Pengaruh *Operating Cost and Operating Income, Non Performing Loan, and Loan To Deposit Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Konvensional BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022

Feisya Rianawati*

Universitas Islam Kediri Kediri

Taufik Akbar

Universitas Islam Kediri Kediri

Karari Budi Prasasti

Universitas Islam Kediri Kediri

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur
64128

*Korespondensi penulis: feisyarianawati06@gmail.com

Abstract. This study aims to determine how the independent variables, namely Operating Cost and Operating Income, Non Performing Loan, and Loan to Deposit Ratio, influence the dependent variable, namely Company Value (Price to Book Value) in BUMN Conventional Banks listed on the IDX in 2019-2022. The type of research used is associative with a quantitative approach with a total population of 42 companies. The sampling technique uses purposive sampling so that the number of samples obtained is 4 companies. This study uses panel data regression analysis techniques using the help of Eviews 10 software. Based on the results of the study, it can be concluded that partially operating cost and operating income affect company value (Price to Book Value), while non-performing loans and loan to deposit ratios do not affect company value. Simultaneously operating cost and operating income, non-performing loans and loan to deposit ratios have a significant effect on company value (Price to Book Value).

Keywords: Operating Cost and Operating Income; Non Performing Loan; Loan to Deposit Ratio; Company Value

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *Operating Cost and Operating Income, Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Bank Konvensional BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Jenis penelitian yang digunakan bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dengan total populasi sebesar 42 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga yang didapatkan jumlah sampel adalah 4 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan software Eviews 10. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *operating cost and operating income* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) sedangkan *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan

Received June, 2024; Revised June 12, 2024; Published June 15, 2024

Feisya Rianawati, feisyarianawati06@gmail.com

operating cost and operating income, non performing loan dan loan to deposit ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

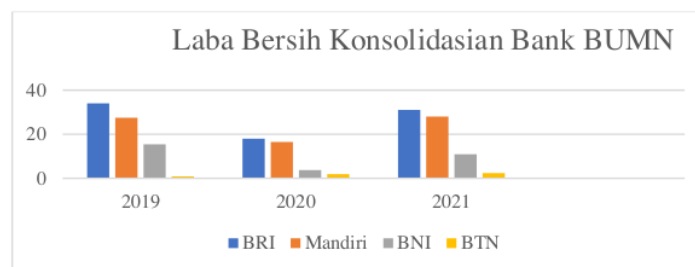
Kata Kunci: *Operating Cost and Operating Income; Non Performing Loan; Loan to Deposit Ratio; Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perbankan saat ini sudah sangat pesat memiliki tingkat kerumitan yang tinggi dan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perbankan memiliki peran yang relatif penting dalam perkembangan masyarakat.

Bank dalam UU No. 10 Tahun 1998 “Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Peranan utama bank bukan hanya meminjamkan uang dan menabung melainkan suatu lembaga yang mengalihkan dana dari pemilik dana (*surplus*) kepada yang membutuhkan dana (*deficit*) dan tidak juga mengesampingkan tujuannya yang lain. Bank yang beroperasi di Indonesia berdasarkan kepemilikannya ada 2 yaitu Bank Pemerintah dan Bank Swasta.

Bank Pemerintah itu memiliki kewajiban mengelola aset negara dengan baik. Pada saat ini, terdapat 4 bank yang termasuk di Bank Pemerintah atau biasa kita kenal dengan Badan Umum Milik Negara (BUMN) di Indonesia yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Tabungan Negara (BTN). Keunggulan dari keberadaan perbankan BUMN ini yaitu dapat menstabilkan keuangan negara terutama dalam menghadapi krisis ekonomi dan juga menyediakan layanan dari berbagai lapisan masyarakat. Serta memiliki peran yang sangat krusial dalam pengelolaan risiko dengan baik.



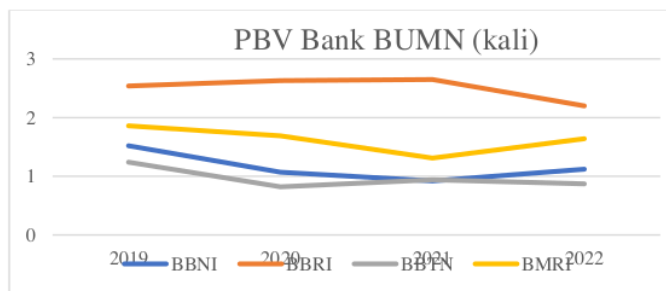
Gambar 1 Laba Bersih Konsolidasian Bank BUMN

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Berdasarkan pada gambar diatas, bank BUMN sudah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 72,37 triliun (konsolidasian) pada 2021. Angka tersebut terus melonjak sampai

78% dibanding tahun sebelumnya hanya mencapai Rp 40,66 triliun. Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mencatat laba bersih konsolidasian Rp 31,07 Triliun pada tahun 2021. Laba emiten yang mempunyai kode perdagangannya BBRI melonjak 66,53% dari tahun sebelumnya. Laba emiten yang memiliki kode BBRI merupakan perdagangan yang terbesar dibandingkan dengan ketiga bank lainnya, porsinya mencapai 42,93% dari totalnya. Berikutnya, PT Mandiri (Persero) Tbk telah membukukan laba bersih konsolidasian Rp 28,03 triliun pada tahun 2021. Suatu capaian Bank Persero yang mempunyai kode BMRI tersebut tumbuh 63,72% dibanding dengan tahun sebelumnya.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah mencatat laba bersih konsolidasian Rp 10,9 triliun pada tahun 2021. Laba emiten yang mempunyai kode BBNI itu melonjak 232,23% dari tahun sebelumnya. Setelahnya ada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk juga meraih pencatatan laba bersih konsolidasian Rp 2,37 triliun pada sepanjang tahun lalu. Atas raihan laba emiten yang mempunyai kode BBTN tersebut tumbuh juga 48,3% dari tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 2 Price to Book Value Bank BUMN

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2023)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat nilai *Price to Book Value* (PBV) pada Bank BUMN selama tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa nilai PBV mengalami fluktuasi. Dari hasil gambar 1.2 tersebut, pada tahun 2019-2020 Bank BNI, Bank BTN, dan Bank Mandiri mengalami penurunan yang sangat signifikan mencapai rata-rata 0,35 kali. Tetapi pada tahun yang sama Bank BRI justru mengalami peningkatan mencapai 0,9 kali. Pada tahun 2020-2021 bank BNI dan Bank Mandiri masih mengalami penurunan mencapai 0,47 kali, sedangkan Bank BRI dan Bank BTN mengalami kenaikan sebesar 0,14 kali. Pada tahun berikutnya justru kebalikannya Bank BNI dan Bank Mandiri mengalami peningkatan sebesar 0,53 kali, sedangkan Bank BRI dan Bank BTN mengalami penurunan mencapai 0,52 kali. Penurunan ini dikarenakan adanya dampak pandemi kemarin dan adanya isu resesi.

Price to Book Value (PBV) bisa menjadi indikator Nilai Perusahaan Marthalova & Ngatno (2018:4). Nilai Perusahaan yaitu sebuah informasi yang penting bagi investor dan pemegang saham yang dapat mencerminkan tingkat kesuksesan perusahaan.

Terkait adanya variabel *Operating Cost and Operating Income* (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi topik kompleks. Secara umum, nilai BOPO yang rendah menunjukkan efisiensi operasional, nilai NPL yang rendah menandakan kualitas asset yang lebih baik, sedangkan nilai LDR yang sehat menunjukkan keseimbangan antara pinjaman yang diberikan dan simpanan yang diterima.

Salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Operating Cost and Operating Income*. Menurut Kasmir (2016:235) rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan sebuah bank setiap melakukan kegiatan operasinya. Dalam sebuah bank harus menjaga rasio ini agar nilainya selalu kecil dan menjadikan perusahaan yang meraih laba.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Non Performing Loan* (NPL). Rasio ini digunakan mengukur semua total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio ini juga digunakan untuk mengawasi kredit yang bermasalah terhadap semua total kredit yang ada di bank tersebut. Kredit bermasalah ini bisa mengganggu kesehatan bank dan bisa memberikan nilai buruk untuk bank yang mempunyai nilai NPL tinggi. Didukung oleh penelitian Maryadi and Susilowati (2020:78) NPL tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain NPL ada juga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas sebuah bank dan juga digunakan untuk menghitung seberapa mampu perusahaan itu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebuah bank perlu menjaga likuiditasnya agar tidak kehilangan kepercayaan masyarakatnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang mengalami dan kemungkinan suatu bank kondisinya bermasalah besar. Hal ini didukung oleh penelitian Alfianita, Sulistiyowati, and Saputra (2022) *Loan to Deposit Ratio* ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Melihat pada penelitian oleh Maimunah and Fahtiani (2019) mengatakan pada hasil penelitiannya bahwa Bank BUMN pada tahun 2009-2017 jika dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan hal ini dapat dikatakan Bank BUMN masih belum bisa mengoptimalkan dalam

pengelolaan modalnya, namun pada penelitian oleh Maryadi and Susilowati (2020) mengatakan pada penelitiannya bahwa jika dilihat dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Operating Cost and Operating Income* (BOPO), *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan hal ini subsektor perbankan masih dalam kondisi yang tidak likuid dan pengelolaan beban yang tidak dikelola secara efisien. Sedangkan penelitian oleh Wardani et al. (2023) mengatakan pada penelitiannya bahwa dilihat dari *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Price to Book Value* (PBV) yaitu mengalami penurunan pada pemberian kredit, dikarenakan dalam kegiatannya masih ada kendala dan kerentetan kredit bermasalah (kredit macet) serta nilai yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki kecukupan modal yang mampu untuk membiayai seluruh modalnya.

Penelitian ini memiliki urgensi yang sangat tinggi karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kesehatan serta potensi untuk masa depan suatu bank. Nilai perusahaan dapat membantu dalam memantau kinerja keuangan dan operasional suatu bank dari waktu ke waktu untuk menilai seberapa perusahaan mencapai tujuan strategisnya serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Para investor baik secara individu maupun institusi dapat menggunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan evaluasi risiko guna mengetahui bank tersebut akan menguntungkan terhadap risikonya atau tidak. Selain itu, juga dapat untuk memastikan transparansi pasar yang lebih besar dengan menyediakan informasi yang akurat dan terperinci mengenai nilai perusahaan.

Beberapa hal diatas mempunyai arti bahwa setiap penelitian menghasilkan hasil yang berbeda dan jika peneliti menggunakan variabel dengan beberapa sektor lain masih dapat dikatakan belum maksimal sehingga peneliti ingin lebih dalam meneliti secara langsung pada *Operating Cost and Operating Income* (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Konvensional BUMN selama 2019-2022.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk membahas permasalahan yang memiliki hubungan dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Operating Cost and Operating Income* (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Konvensional BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022”**.

KAJIAN TEORITIS

Operating Cost and Operating Income (BOPO)

Menurut Ismail (2018:54) menyimpulkan bahwa “*Operating Cost and Operating Income* (Biaya Operasi Pendapatan Operasi) yaitu rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur

kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya”. Rumus perhitungan BOPO menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2005 yaitu:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Maryadi & Susilowati (2020:70) menyimpulkan bahwa “*Non Performing Loan (NPL)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan, serta mengawasi kredit yang bermasalah terhadap semua kredit yang ada disuatu bank”. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.06/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 rasio *Non performing Loan (NPL)* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPL Gross} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2019:227) menyimpulkan bahwa “*Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana nasabah yang digunakan” Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.06/23/DPNP Tahun 2004 rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Totak Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak III}} \times 100\%$$

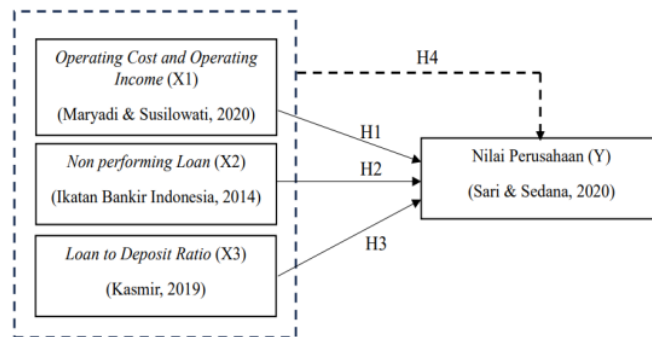
Nilai Perusahaan

Menurut Sedana (2020:116) menyimpulkan bahwa “Nilai perusahaan merupakan laba yang sudah ditentukan dari aset perusahaan, semakin tinggi perputaran aset perusahaan maka semakin tinggi laba marjin yang didapatkan perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan”. Rasio ini untuk mengukur nilai perusahaan yang biasanya alat ukurnya menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value* ini yaitu menggambarkan seberapa perbandingan antara harga pasar dengan nilai buku

Rumus perhitungan *Price to Book Value (PBV)* sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Kerangka teoritik dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3 Kerangka Teoritik

Keterangan Model/Gambar:

- > = secara parsial (sendiri)
- - - - -> = secara simultan (bersama-sama)

METODE PENELITIAN

Populasi

Sugiyono (2021:126) menyimpulkan bahwa “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan dan perbankan yang terdapat pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1 Populasi Penelitian

No.	Kode Bank	Bank
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk.
2.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3.	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.
5.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.

2
 Pengaruh Operating Cost and Operating Income, Non Performing Loan, and Loan To Deposit Ratio
 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Konvensional BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
 (BEI) Tahun 2019-2022

8.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
9.	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
10.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
11.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
12.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
13.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
14.	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.
15.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
16.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
17.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Daerah Banten Tbk.
18.	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
19.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
20.	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk.
21.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
22.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
23.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
24.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
25.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
26.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
27.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
28.	BNLI	Bank Permata Tbk.
29.	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.
30.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
31.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
32.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.
33.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
34.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
35.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
36.	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk.
37.	MEGA	Bank Mega Tbk.
38.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
39.	NOBU	Bank Nationalnubu Tbk.
40.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
41.	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk.

42.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
-----	------	--

Sumber: www.idx.co.id Data diolah, 2023

Sampel

Sugiyono (2021:127) menyimpulkan bahwa “Sampel merupakan sebagian dari populasi itu sendiri”. Sampel dalam penelitian ini sebagian laporan keuangan dan semua perbankan yang terdapat pada Bank Konvensional BUMN yang terdaftar di BEI yaitu Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, dan Bank Mandiri Tahun 2019-2022 yang data keuangannya menggunakan laporan keuangan kuartal dari masing bank.

Tabel 2 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun
1.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2019-2022
2.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2019-2022
3.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2019-2022
4.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2019-2022

Sumber: Data diolah, 2024

Sumber Data

Data adalah suatu informasi yang diakui kebenarannya dan menjadi dasar untuk dianalisis penelitiannya. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Sugiyono (2021:296) menyimpulkan bahwa “Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder dapat diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi pustaka untuk memperoleh data yang mengenai teori sebagai bahan perbandingan, studi dokumentasi untuk memberikan bukti atau keterangan, dan observasi dengan pengamatan secara sistematis dan terstruktur

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Model Estimasi Regresi Data Panel

1) Common Effect Model

Tabel 3 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
BOPO	-0.029820	0.010417	-2.862693	0.0058
NPL	-0.111824	0.141194	-0.791988	0.4315
LDR	-0.010278	0.008902	-1.154610	0.2528
C	5.020133	0.716415	7.007296	0.0000
7				
R-squared	0.417932	Mean dependent var	1.460000	
Adjusted R-squared	0.388819	S.D. dependent var	0.674523	
S.E. of regression	0.527329	Akaike info criterion	1.618477	
Sum squared resid	16.68454	Schwarz criterion	1.753407	
Log likelihood	-47.79125	Hannan-Quinn criter	1.671632	
F-statistic	14.35971	Durbin-Watson stat	0.265133	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas pada seluruh variabel independent yaitu BOPO (*Operating Cost and Operating Income*) $< 0,05$ yang artinya signifikan, sedangkan nilai probabilitas NPL (*Non Performing Loan*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) $> 0,05$ yang artinya tidak signifikan. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,388819 dan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,000000. Nilai probabilitas *F-statistic* $< 0,05$ maka artinya secara simultan terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

1) Fixed Effect Model

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
BOPO	-0.014230	0.005277	-2.696462	0.0092
NPL	-0.090435	0.059318	-1.524571	0.1329
LDR	0.001376	0.004179	0.329192	0.7432

C	2.708306	0.497345	5.445530	0.0000
7				
R-squared	0.909390	Mean dependent var	1.460000	
Adjusted R-squared	0.899852	S.D. dependent var	0.674523	
S.E. of regression	0.213460	Akaike info criterion	-0.147814	
Sum squared resid	2.597222	Schwarz criterion	0.088314	
Log likelihood	11.73004	Hannan-Quinn criter	-0.054791	
F-statistic	95.34515	Durbin-Watson stat	1.429147	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah *Eviews* 10, 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai profitabilitas pada variabel NPL (*Non Performing Loan*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) > 0.05 yang artinya tidak signifikan, sedangkan nilai probabilitas pada variabel BOPO (*Operating Cost and Operating Income*) < 0,05 yang artinya signifikan. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,899852 dan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000000. Nilai probabilitas *F-statistic* < 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

2) *Random Effect Model*

Tabel 5 Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
BOPO	-0.029820	0.004217	-7.071951	0.0000
NPL	-0.111824	0.057155	-1.956513	0.0551
LDR	-0.010278	0.003603	-2.852329	0.0059
C	5.020133	0.290002	17.31071	0.0000
Effects Specification				
			S.D	Rho
Cross-section random			6.71E-07	0.0000
Idiosyncratic random			0.213460	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.417923	Mean dependent var	1.460000	
Adjusted R-squared	0.388819	S.D. dependent var	0.674523	
S.E. of regression	0.527329	Sum squared resid	16.68454	
F-statistic	14.35971	Durbin-Watson stat	0.265133	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				

R-squared	0.417923	Mean dependent var	1.460000
Sum squared resid	16.68454	Durbin-Watson stat	0.265133

Sumber: Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pada variabel NPL (*Non Performing Loan*) > 0,05 yang artinya tidak signifikan, sedangkan nilai probabilitas pada variabel BOPO (*Operating Cost and Operating Income*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) < 0,05 yang artinya signifikan. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,388819 dan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000000. Nilai probabilitas *F-statistic* < 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

1) Uji Chow

Tabel 6 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	103.055915	(3,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	119.042578	3	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas pada *Cross-section Chi-square* menunjukkan angka 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga artinya model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*.

2) Uji Hausman

Tabel 7 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	309.167746	3	0.0000

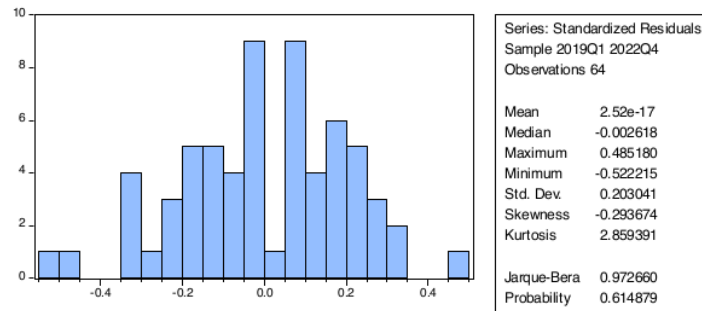
Sumber: Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* menunjukkan angka 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga artinya model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*.

Dari pengujian diatas dalam pemilihan model regresi data panel yaitu uji chow dan uji hausman, model regresi data panel yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* dalam model ini. Nani (2022) menyatakan bahwa “jika dari uji chow dan uji hausman menghasilkan output *Fixed Effect Model* yang sesuai, maka dalam pengujian ini tidak perlu dilakukan ke uji *Langrange Multiplier*”.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 4 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4, dapat dilihat nilai probabilitas menunjukkan angka 0,614879 dimana nilai tersebut $> 0,05$ jadi artinya data tersebut terdistribusikan dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

	BOPO	NPL	LDR
BOPO	1.000000	0.756914	0.484272
NPL	0.756914	1.000000	0.282030
LDR	0.484272	0.282030	1.000000

Sumber: Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai variabel independen tidak ada yang lebih besar dari 0,80 maka artinya tidak ada yang terjadi atau lolos multikolinearitas, sehingga variabel independen pada penelitian ini terbebas atau lolos dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Probabilitas
BOPO	0.0745
NPL	0.0157
LDR	0.3466
C	0.0816

Sumber: Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pada variabel BOPO sebesar 0,0745 dan LDR sebesar 0,3466 lebih besar dari 0,05 maka dalam variabel independen tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan nilai probabilitas pada variabel NPL lebih kecil dari 0,05 maka dalam variabel independen tersebut terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 10 Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
BOPO	-0.014230	0.005277	-2.696462	0.0092
NPL	-0.090435	0.059318	-1.524571	0.1329
LDR	0.001376	0.004179	0.329192	0.7432
C	2.708306	0.497345	5.445530	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat dibuat model regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = 2,708306 - 0,014230X_{1it} - 0,090435X_{2it} + 0,001376X_{3it} + e_{it}$$

Dari persamaan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Nilai konstanta sebesar 2,708306 artinya jika variabel independen X1 (BOPO), X2 (NPL), dan X3 (LDR) diasumsikan bernilai nol atau tetap (*konstan*), maka variabel dependen Y (PBV) memiliki nilai sebesar 2,708306.
- (2) Nilai koefisien regresi variabel X1 (*Operating Cost and Operating Income* atau BOPO) sebesar -0,014230 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap (*konstan*) dan *Operating Cost and Operating Income* mengalami kenaikan 1% (satu satuan) maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 0,014230. Nilai koefisien bernilai negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah, artinya jika *Operating Cost and Operating Income* (BOPO) meningkat maka *Price to Book Value* akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.
- (3) Nilai koefisien regresi variabel X2 (*Non Performing Loan*) sebesar -0,090435 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Non Performing Loan* mengalami kenaikan 1% (satu satuan) maka *Price to Book Value* (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0,090435. Nilai koefisien bernilai negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah, artinya jika *Non Performing Loan* meningkat maka *Price to Book Value* akan mengalami penurunan juga, begitupun sebaliknya.
- (4) Nilai koefisien regresi variabel X3 (*Loan to Deposit Ratio*) sebesar 0,001376 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap (*konstan*) dan *Loan to Deposit Ratio* mengalami kenaikan 1% (satu satuan) maka *Price to Book Value* (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0,001376. Nilai koefisien bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah, artinya jika *Loan to Deposit Ratio* meningkat maka *Price to Book Value* akan mengalami peningkatan, begitupun juga sebaliknya.

Uji t (Parsial)

Tabel 11 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
BOPO	-0.014230	0.005277	-2.696462	0.0092
NPL	-0.090435	0.059318	-1.524571	0.1329
LDR	0.001376	0.004179	0.329192	0.7432
C	2.708306	0.497345	5.445530	0.0000

Sumber: Data diolah *Eviews* 10, 2024

Sampel dalam penelitian ini sebesar 64 sampel dengan jumlah variabel independen adalah 3 adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Untuk memperoleh nilai t_{tabel} maka digunakan rumus berikut:

$$Df = n - k - 1 = 64 - 3 - 1 = 60$$

$$\alpha = 0,05$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,000$$

Berdasarkan hasil uji t diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) *Operating Cost and Operating Income* (BOPO) memiliki t_{hitung} sebesar -2,696462, artinya nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu -2,000 dengan tingkat signifikansi $0,0092 < 0,05$. Hal ini dapat menunjukkan bahwa secara parsial *Operating Cost and Operating Income* (BOPO) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
- (2) *Non Performing Loan* (NPL) memiliki t_{hitung} sebesar -1,524571, artinya nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu -2,000 dengan tingkat signifikansi $0,1329 > 0,05$. Hal ini dapat menunjukkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.
- (3) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki t_{hitung} sebesar 0,329192, artinya nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu 2,000 dengan tingkat signifikansi $0,7432 > 0,05$. Hal ini dapat menunjukkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji F (Simultan)

Tabel 12 Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.909390	Mean dependent var	1.460000
Adjusted R-squared	0.899852	S.D. dependent var	0.674523
S.E. of regression	0.213460	Akaike info criterion	-0.147814
Sum squared resid	2.597222	Schwarz criterion	0.088314
Log likelihood	11.73004	Hannan-Quinn criter	-0.054791
F-statistic	95.34515	Durbin-Watson stat	1.429147
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.14, dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah sebesar 95,34515. Untuk memperoleh nilai F-tabel maka digunakan rumus Df_1 dan Df_2 sebagai berikut:

$$Df_1 = n - k - 1 = 64 - 3 - 1 = 60$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,76$$

$$\alpha = 0,05$$

Nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $95,34515 > 2,76$ dan nilai probabilitas $0,000000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan *Operating Cost and Operating Income* (BOPO), *Non performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.909390	Mean dependent var	1.460000
Adjusted R-squared	0.899852	S.D. dependent var	0.674523
S.E. of regression	0.213460	Akaike info criterion	-0.147814
Sum squared resid	2.597222	Schwarz criterion	0.088314
Log likelihood	11.73004	Hannan-Quinn criter	-0.054791
F-statistic	95.34515	Durbin-Watson stat	1.429147
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah *Eviews* 10, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0,899852, maka persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 89,9%. Artinya kemampuan variabel independen yaitu *Operating Cost and Operating Income*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* dalam mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen yaitu *Price to Book Value* melalui model adalah sebesar 89,9%. Sisanya yaitu 10,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Operating Cost and Operating Income* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Konvensional BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Berdasarkan analisis statistik dengan hipotesis pertama yaitu H_0 : diduga *Operating Cost and Operating Income* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, H_a : diduga *Operating Cost and Operating Income* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas *Operating Cost and Operating Income* (BOPO) sebesar $0,0092 < 0,05$ dengan perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,696462 > -2,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial *Operating Cost and Operating Income* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Hal ini dapat disebabkan oleh kemampuan perusahaan yang mampu mengendalikan dan mengelola dalam pendapatan operasionalnya serta membiayai operasionalnya. Sehingga BOPO terletak pada kemampuannya untuk memberikan suatu gambaran tentang efisiensi operasional suatu bank. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah nilai BOPO yang dihasilkan, maka semakin efisien, artinya bank tersebut mampu mengelola dan mengendalikan biaya operasionalnya dengan baik. Karena setiap bank pasti ada kegiatan operasional tentunya juga mengeluarkan biaya, biaya yang dikeluarkan jika tidak dikelola secara efisien maka akan tingginya biaya operasional dan menjadikan bank tersebut tidak efisien. Sehingga perlunya menjaga efisiensi suatu bank agar memiliki potensi keuntungan yang meningkat.

Pengaruh *Non performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Konvensional BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Berdasarkan analisis statistik dengan hipotesis kedua yaitu H_0 : diduga *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, H_a : diduga *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas *Non Performing Loan* (NPL) sebesar $0,1329 > 0,05$ dengan perbandingan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,524571 < -2,000$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya penanganan dalam kredit bermasalah terhadap nasabah yang tidak dibayar. Kredit bermasalah ini membuat bank kehilangan kesempatan untuk mendapatkan bunga dari kredit yang diberikan. Sehingga dalam jangka panjang bank tersebut menghadapi risiko kerugian financial yang dapat mengganggu operasional suatu bank dan menyebabkan kinerja suatu bank dapat menurun. Namun, kredit bermasalah dapat ditangani oleh bank dengan melakukan penjualan aset yang dijaminan atau pengambilalihan kepemilikan atas aset yang dijaminan dan melakukan restrukturisasi pinjaman.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Konvensional BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Berdasarkan analisis statistik dengan hipotesis ketiga yaitu H_0 : diduga *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, H_a : diduga *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar $0,7432 > 0,05$ dengan perbandingan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,329192 < 2,000$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* pada perusahaan sampel pada periode 2019-2022 menunjukkan nilai yang rendah. Hal tersebut disebabkan oleh tingkat likuiditas bank yang sangat tinggi, sehingga bank tersebut tidak bisa memanfaatkan sepenuhnya dana yang dimilikinya untuk memberikan pinjaman atau investasi yang menghasilkan pendapatan bunga lebih tinggi. Serta sebagian besar likuiditas bank biasanya diinvestasikan ke dalam tingkat pengembalian yang lebih rendah. Ketika nilai *loan to deposit ratio* naik dan nilai perusahaan juga ikut naik itu bisa disebabkan adanya pandemi Covid 19, sehingga banyak bank menghadapi tekanan likuiditasnya karena ketidakpastian ekonomi yang diakibatkan oleh penurunan aktivitas bisnis dan peningkatan risiko kredit. Dalam situasi seperti ini, ada beberapa bank mungkin meningkatkan nilai *loan to deposit ratio* dengan cara mengambil lebih banyak pinjaman untuk menjaga likuiditas.

Pengaruh *Operating Cost and Operating Income*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Konvensional BUMN Tahun 2019-2022.

Berdasarkan analisis statistik dengan hipotesis keempat yaitu H_0 : diduga *Operating Cost and Operating Income*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, H_a : diduga *Operating Cost and Operating Income*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank konvensional BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $95,34515 > 2,76$ dan nilai probabilitas $0.000000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan *Operating Cost and Operating Income* (BOPO), *Non performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada bank konvensional BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *Operating Cost and Operating Income* (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Bank Konvensional BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Berdasarkan hasil analisis *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Bank Konvensional BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Berdasarkan hasil analisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Bank Konvensional BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Berdasarkan hasil analisis *Operating Cost and Operating Income* (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Bank Konvensional BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka didapatkan saran dengan harapan perusahaan dapat terus meningkatkan dalam pengelolaan dan memperbaiki komunikasi dengan nasabah lebih baik lagi agar dapat memaksimalkan terjadinya kredit bermasalah. Perusahaan diharapkan juga dapat mengelola tingkat likuiditas agar tidak terlalu tinggi sehingga perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan bunga bank dan diharapkan para investor lebih teliti sebelum mengambil keputusan berinvestasi dan membuat pertimbangan mendalam mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari laporan perusahaannya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan, tetapi investor juga harus memperhatikan rasio yang lain agar lebih mengetahui secara mendalam mengenai perusahaan yang akan dibeli.

DAFTAR REFERENSI

- Alfianita, N. F., Sulistiyowati, L. N., & Saputra, A. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Interest Margin (Nim) dan Loan to Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Bank Neo Commerce). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 4, September 2022*.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.
- Kasmir. (2019). *analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Maimunah, S., & Fahtiani, T. (2019). Pengaruh Npl, Roa, Dan Car Terhadap Pbv Pada Bank Bumn. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik, 14(1)*, 19–36. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i1.5086>
- Marthalova, R. A., & Ngatno. (2018). Analisi Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) dengan Return on Equity (ROE) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 7(3)*, 132–141.
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan, 4 No 1(1)*, 69–80.
- Nani. (2022). E-Book Data Panel Eviews.pdf. In *Visi Intelegensia: Vol. Vol. 1* ((Edisi Per, Issues 978-623-95606-6–9). CV Visi Intelegensia.
- Sedana, S. &. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences, 7(1)*, 116–127.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Wardani, T., Putra, D., & Mahardika, K. (2023). The Effect of Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loans (NPL), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Company Value (Study of Bank Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period) Pengaruh. *Management Studies and Entrepreneurship Journal, 4(4)*, 3840–3853.

Feisya

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	3%
3	databoks.katadata.co.id Internet Source	2%
4	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	2%
5	journal.unimar-amni.ac.id Internet Source	2%
6	Gita Rakhmawati. "ANALISIS SWOT POTENSI SUNGAI KARANGAMPEL KIDUL DI KABUPATEN INDRAMAYU", Jurnal Teknik dan Science, 2024 Publication	2%
7	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	2%
8	eprints.unmas.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Feisya

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21
